

ISSN 2774-9185

LITERACY
JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DAN
PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP SEMANGAT
BELAJAR SELAMA MASA PANDEMI COVID 19
MAHASISWA SEMESTER VIII
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG**

Dwi Kartika Sari¹⁾, Dr. Dra. Nanis Hairunisya, M.M.²⁾
(Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora,
Universitas Bhinneka PGRI, Tulungagung)
e-mail: Dwikartikasari288@gmail.com

ABSTRAK

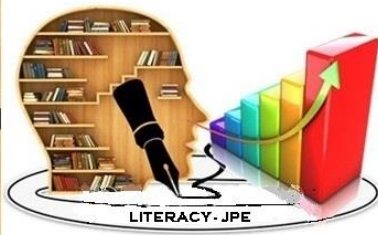
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh model pembelajaran daring terhadap semangat belajar selama masa pandemi covid 19; 2) Mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap semangat belajar selama masa pandemi covid 19; 3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap semangat belajar selama masa pandemi covid 19.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, yaitu berjumlah 96 mahasiswa dari berbagai prodi. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisa data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier berganda yaitu $Y = 87,062 + 0,069X_1 + 0,474X_2$. Dari hasil analisis Uji t terbukti besar nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,481 < 1,985$ untuk variabel model pembelajaran daring. Sedangkan untuk variabel perhatian orangtua memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,431 > 1,985$, Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di terima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil kedua variabel diatas bahwa tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran daring (X_1) terhadap semangat belajar (Y) sedangkan pada variabel perhatian orangtua (X_2) memiliki pengaruh terhadap semangat belajar (Y) mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

Sedangkan hasil dari analisis Uji F, berdasarkan data menunjukkan bahwa $F_{hitung} (3,192) > F_{tabel} (3,09)$ dan tingkat signifikan $0,046 < 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran daring (X_1) dan perhatian orangtua (X_2) terhadap semangat belajar (Y) semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

Koefisien determinasi variabel bebas (Adjusted R Square) adalah 0,044 atau sumbangan efektif dari kedua variabel bebas yaitu pengaruh model pembelajaran daring dan perhatian orangtua yaitu 28,8% terhadap semangat belajar dan sisanya sebesar 72,2% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Perhatian Orang Tua, Semangat Belajar.



ABSTRACT

This study aims to determine 1) the effect of online learning models on the spirit of learning during the covid 19 pandemic; 2) Knowing the effect of parental attention on the spirit of learning during the COVID-19 pandemic; 3) Knowing the influence of online learning models and parental attention on the spirit of learning during the COVID-19 pandemic.

The sample in this study were some students in the VIII semester of the University of Bhinneka PGRI Tulungagung, which amounted to 96 students from various study programs. Methods of data collection using a questionnaire. Analysis of quantitative data in this study using multiple linear regression formula, namely $Y = 87,062 + 0.069 + 0.474$. From the results of the t-test analysis, it is proven that the value of $t_{count} < t_{table}$ is $0.481 < 1.985$ for the online learning model variable. As for the parental attention variable, the value of $t_{count} > t_{table}$ is $2.431 > 1.985$. If $t_{count} < t_{table}$, then the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected. Thus, it can be concluded from the results of the two variables above that there is no influence between the online learning model (X_1) on the spirit of learning (Y) while the parental attention variable (X_2) has an influence on the enthusiasm for learning (Y) of semester VIII students at Bhinneka University PGRI Tulungagung. Teaching 2020/2021.

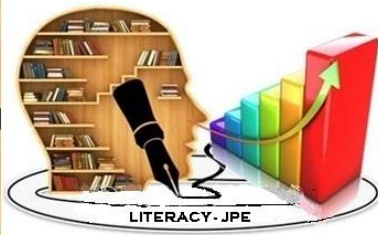
Meanwhile, the results of the F test analysis, based on the data, show that $F_{count} (3.192) > F_{table} (3.09)$ and a significant level of $0.046 < 0.05$ so that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Therefore, it can be concluded that H_0 in this study is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence between the online learning model variables (X_1) and parental attention (X_2) on the spirit of learning (Y) semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Academic Year 2020/2021

The coefficient of determination of the independent variable (Adjusted R Square) is 0.044 or the effective contribution of the two independent variables, namely the influence of online learning models and parental attention, which is 28.8% on enthusiasm for learning and the remaining 72.2% is explained by other variables not examined.

Keywords: Online Learning, Parental Attention, Passion for Learning.

PENDAHULUAN

Sudah satu tahun lebih tepatnya masyarakat beradaptasi dengan kebiasaan baru, stay at home (tinggal dirumah), work from home (bekerja dirumah) dan E-Learning bagi mahasiswa sesuai dengan program Pemerintah. memang ada beberapa perusahaan yang sudah memulai aktivitas seperti biasa namun dengan protokol kesehatan, hal tersebut dilakukan untuk upaya memutuskan rantai penularan covid-19 yang sangat mematikan, penyakit ini tidak pandang bulu, siapa saja dapat terjangkit virus ini, tua muda, dewasa anak anak, kaya miskin semua bisa saja terkena virus ini. Pandemi ini mengakibatkan dampak yang luar biasa diberbagai sektor, contohnya sektor pemerintahan, ekonomi dan pendidikan. di sektor pendidikan sendiri dampaknya luar biasa karena kegiatan belajar mengajar secara tatap muka ditiadakan, keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

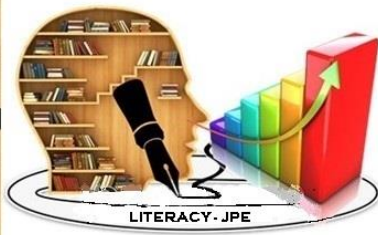
Proses pembelajaran diganti dengan e-learning untuk mahasiswa dan pemberian tugas tugas secara online , mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group, hal itu dirasa tidak efektif dan mungkin saja mempengaruhi minat belajar siswa. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Metode pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki banyak penyebutan, seperti online, dalam jaringan (Daring) dan E-Learning. Kesemuanya memiliki makna yang sama, hanya saja konteks penempatan katanya yang sering di pertukar balikkan. E-Learning merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggunakan media perangkat elektronik. E-Learning adalah sebuah kegiatan pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambungkan ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. E-Learning merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar di visualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri. Pembelajaran daring meliputi penyampaian materi dan informasi, pemberian tugas dan interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung. Pada pembelajaran online terdapat banyak pilihan aplikasi online yang dapat mendukung pembelajaran online itu sendiri dan setiap aplikasi pembelajaran online memiliki sistem dan cara kerja yang berbeda diantaranya aplikasi Google Classroom, Google Meeting, Zoom, Whatsapp, Youtube, Edmodo dan lain-lain. (Kristina, Sari, & Nagara, 2020)

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan anak-anaknya untuk mencapai masa depan yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga, serta orang lain. Orang tualah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak. Orang tua dapat dikatakan sebagai peletak dasar bagi tingkah laku serta perkembangan pribadi anak.

Peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak diragukan lagi. Banyak peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya. Salah satunya adalah mendampingi anak-anak saat melakukan proses pembelajaran daring dirumah.

Peran orang tua sangat penting dalam memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anaknya. Sebaiknya kita terapkan keteladanan yang baik, nasehat yang baik, bimbingan yang baik saat mendidik anak. Dengan demikian peran dan kewajiban orang tua dalam membina anaknya meliputi, memberikan pendidikan, memperhatikan kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menyediakan fasilitas belajar dan memberikan motivasi . Disini peran orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua yang dapat memantau proses belajar karena pembelajaran dilakukan di rumah.



Perhatian orang tua sangat penting dalam memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anaknya. Dalam mendidik anak sebaiknya kita terapkan keteladanan yang baik, nasehat yang baik, bimbingan yang baik, mengingatkan kesalahan-kesalahan anak, dan memberi pemahaman-pemahaman kepada anak. Jika terdapat kesalahan anak sebaiknya orang tua tidak memarahinya atau pun memberi hukuman fisik, namun memberikan peringatan ataupun nasehat agar tidak mengulanginya. Dengan demikian peran dan kewajiban orang tua dalam membina anaknya meliputi, memberikan pendidikan, memperhatikan kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menyediakan fasilitas belajar dan memberikan motivasi (Emilia, 2019). (Ii, 2012)

Di Universitas Bhinneka sendiri dampak dari adanya pandemic virus covid 19 terasa karena semua kegiatan perkuliahan secara tatap muka ditiadakan dan diganti dengan perkuliahan online seperti melalui aplikasi zoom, google meet, dsb.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan dengan mahasiswa semester VIII di Universitas Bhinneka, peneliti juga mewawancarai beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa "semenjak adanya pandemi covid 19, saya merasa tidak memiliki semangat belajar karena jenuh dirumah terus dan kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan via onlen. selain membosankan dengan pembelajaran daring menjadi kurang paham dengan materi yang disampaikan"

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Daring Dan Perhatian Orangtua Terhadap Semangat Belajar Selama Masa Pandemi Covid 19 Mahasiswa Semester Viii Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh model pembelajaran daring terhadap semangat belajar selama masa pandemi covid 19; 2) Mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap semangat belajar selama masa pandemi covid 19; 3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap semangat belajar selama masa pandemi covid 19.

METODE

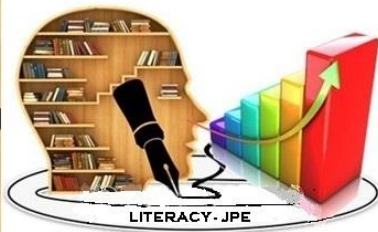
Berdasarkan judul dan jenis penelitian, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2013) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), menguji teori, memberikan deskripsi statistic, menafsirkan dan meramalkan hasilnya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran daring (X1) dan perhatian orangtua (X2) terhadap semangat belajar mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) *Proportional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

Dalam penelitian teknik pengumpulan data sangat diperlukan agar menyaring informasi dari variabel penelitian. Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam mengetahui data yang memenuhi standar yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis maupun tidak tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan menggunakan angket (kuesioner) sangat efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara tidak langsung yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI



Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap semangat belajar.

2. Alat atau instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat ukur variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan dan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah instrumen yang digunakan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi. teknik analisis data menggunakan teknik analisa data kuantitatif, untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan perhitungan statistic sesuai dengan itu, maka penjelasan hubungan klausal berdasarkan data dan fakta actual yang dikumpulkan, disusun, diklasifikasi dan dianalisa serta diinterpretasikan dengan distribusi presentase pada tabel sebagai dasar untuk menyimpulkan hubungan antar variabel tersebut. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program computer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Sebelum instrument angket tersebut digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument soal angket kepada 96 mahasiswa. Uji coba tersebut dilakukan untuk memperoleh kevalidan butir soal dan instrument angket. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai yang diperoleh dalam perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 96$ dengan $\alpha = 5\%$.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan Cronbach Alpha $\geq 0,06$. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

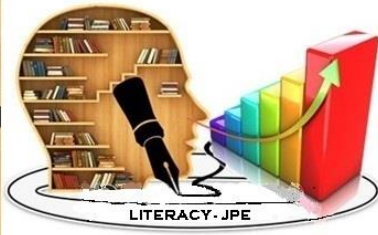
No	Variabel	Alpha	Ket
1	X1 (Model Pembelajaran Daring)	0,534	RELIABLE
2	X2 (Perhatian Orangtua)	0,661	RELIABLE
3	Y (Semangat Belajar)	0,848	RELIABLE

Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode Kolmogorof Smirnov. Adapun hasil uji normalitas dapat diketahui pada tabel berikut ini :



Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1,032
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,237

Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

Dari tabel hasil uji normalitas berdasarkan kategori pada Kolmogorof Smirnov, bahwa jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka penelitian tersebut mempunyai distribusi normal. Hasil pengujian normalitas data diatas. menunjukkan tingkat Sig. 0,237 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan penelitian tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10 dengan tingkat kolonieritas 0,50. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

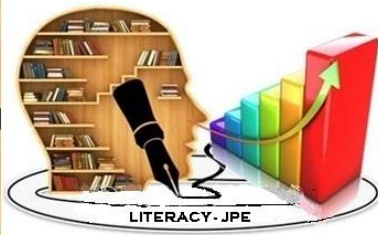
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Model Pembelajaran Daring	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinieritas
Perhatian Orangtua	0,993	1,007	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

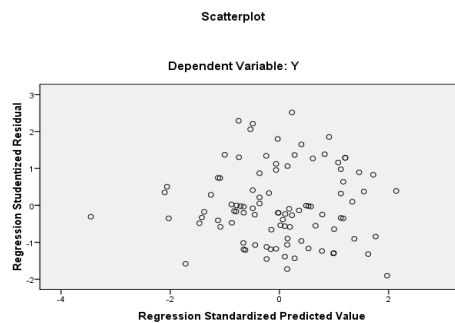
Hasil perhitungan uji diatas menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan Uji Plot. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui pada gambar berikut ini



Gambar 4.1
Hasil Uji Scatterplot



Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

Hasil uji pada gambar diatas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data tidak berpola, selain itu titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja melainkan tersebar secara menyeluruh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel Anova dengan melihat Linierity dengan nilai signifikan < 0,05 , maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas. Adapun hasil uji linearitas dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas

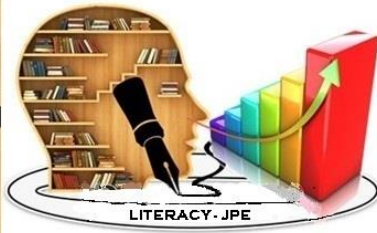
No	Variabel	F hitung	Sig	Keterangan
1	Semangat Belajar * Model Pembelajaran Daring	0,560	0,917	Linier
2	Semangat Belajar * Perhatian Orangtua	0,996	0,466	Linier

Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk kedua variabel memiliki hubungan signifikan, dimana sig $\geq 0,05$. Dimana semangat belajar terhadap model pembelajaran daring memiliki sig deviation from linearity $\geq 0,05$ yaitu 0,917 sedangkan semangat belajar terhadap perhatian orangtua memiliki sig deviation from linearity $\geq 0,05$ yaitu 0,466. Dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel yang ada.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis data selanjutnya yaitu regresi berganda, untuk mengetahui hubungan secara berganda antara dua variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 4.12
Hasil Regresi Berganda Model Pembelajaran Daring dan Perhatian Orangtua Terhadap Semangat Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87.062	13.546		6.427	.000
X1	.069	.144	.048	.481	.631
X2	.474	.195	.245	2.431	.017

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

Dari hasil uji regresi linier berganda diatas, dapat persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Diperoleh nilai $a = 87,062$, nilai $b_1 = 0,069$, nilai $b_2 = 0,474$ dan selanjutnya nilai a , b_1 , dan b_2 dimasukkan ke dalam persamaan analisis regresi linier berganda dapat disusun persamaannya $Y = 87,062 + 0,069 + 0,474$ dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 87,062 hal ini berarti bahwa apabila setiap variabel bebas (X_1 dan X_2) tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka prediksi Y sebesar sebesar nilai konstanta yaitu 87,062

2. Nilai koefisien variabel ekspektasi pendapatan (X_1) sebesar 0,069 hal ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan jika ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas yang lain adalah tetap, maka peningkatan atas variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,069

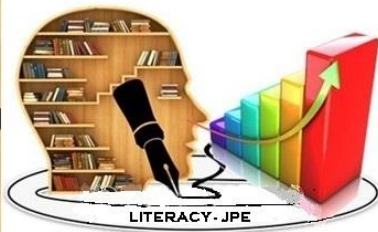
3. Nilai koefisien variabel pendidikan kewirausahaan (X_2) sebesar 0,474 hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan jika ditingkatkan 1 poin dengan asumsi variabel bebas yang lain adalah tetap, maka peningkatan atas variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0,474

5. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Daring dan Perhatian Orangtua Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021. Pengujian dimulai dari uji parsial (uji t) ,uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R).

a. Uji t

Hipotesis yang digunakan pada dasarnya dalam pengujian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara variabel X terhadap Y. Dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terjadi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :



Tabel 4.13
Hasil Uji T Model Pembelajaran Daring dan Perhatian Orangtua Terhadap Semangat Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87.062	13.546		6.427	.000
X1	.069	.144	.048	.481	.631
X2	.474	.195	.245	2.431	.017

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa uji t pada variabel model pembelajaran daring memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,481 < 1,985$. Sedangkan untuk variabel perhatian orangtua memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,431 > 1,985$, Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di terima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil kedua variabel diatas bahwa tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran daring (X_1) terhadap semangat belajar (Y) sedangkan pada variabel perhatian orangtua (X_2) memiliki pengaruh terhadap semangat belajar (Y) mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.

b. Uji F

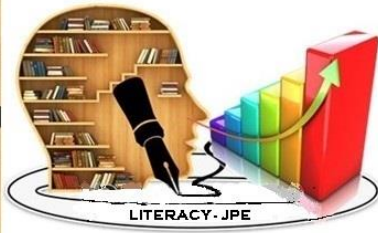
Uji F digunakan untuk untuk mengetahui apakah secara bersama variabel independent signifikan terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan pembilang ($m-1$) dan penyebut ($N-m$), N (jumlah seluruh sampel) sebesar 96 dan m (jumlah variabel bebas) sebesar 2 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = (m-1) ; (N-m)$$

$$F_{tabel} = (2 - 1) ; (96 - 2)$$

$$F_{tabel} = (1 ; 94)$$

$$F_{tabel} = 3,09$$



Tabel 4.14
Hasil Uji F Model Pembelajaran Daring dan Perhatian Orangtua Terhadap Semangat Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	242.202	2	121.101	3.192	.046 ^a
Residual	3528.288	93	37.939		
Total	3770.490	95			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Fhitung (3,192) > Ftabel (3,09) dan tingkat signifikan 0,046 < 0,05 sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 dalam penelitian ini di tolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran daring (X1) dan perhatian orangtua (X2) terhadap semangat belajar (Y) semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependent (semangat belajar) dipengaruhi oleh variabel independent (model pembelajaran daring dan perhatian orangtua). Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15

Hasil Koefisien Determinasi Model Pembelajaran Daring dan Perhatian Orangtua Terhadap Semangat Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 ^a	.288	.044	6.159

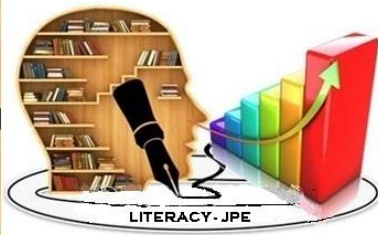
a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data olahan Peneliti (2021)

Pada tabel diatas diketahui koefesien korelasi pada kolom R sebesar 0,288 artinya persentase sumbangan pengaruh model pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap semangat belajar mahasiswa semester VIII sebesar 28% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

a. Sumbangan Efektif dari Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui nilai sumbangan yang diberikan semua variabel yang dapat mempengaruhi semangat belajar.



Tabel 4.16
Hasil Koefisien Korelasi

No	Variabel	Koefisien Regresi	Koefisien Korelasi	R Square
1	X1	0,048	0,069	0,288
2	X2	0,245	0,249	

Sumber : data hasil olahan peneliti 2021

Hasil perhitungan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut,

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan Efektif
1	X1	4,8%
2	X2	24,5 %
Total		28,8 %

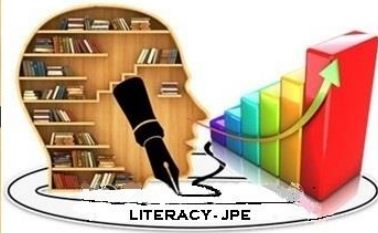
Sumber : data hasil olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.16 Variabel Model Pembelajaran Daring memberikan sumbangan efektif sebesar 4,8 % , variabel Perhatian Orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 24,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Daring dan Perhatian Orangtua mampu mempengaruhi Semangat Belajar sebesar 28,8 %. Sisanya 72,2 % adalah sumbanagn lain yang disebabkan oleh variabel diluar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel model pembelajaran daring memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,481 < 1,985$. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di terima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran daring (X_1) terhadap semangat belajar (Y) .
2. Variabel perhatian orangtua memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,431 > 1,985$ maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orangtua (X_2) terhadap semangat belajar (Y).
3. Diketahui bahwa $F_{hitung} (3,192) > F_{tabel} (3,09)$ dan tingkat signifikan $0,046 < 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran daring (X_1) dan perhatian orangtua (X_2) terhadap semangat belajar (Y) mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021.



ISSN 2774-9185

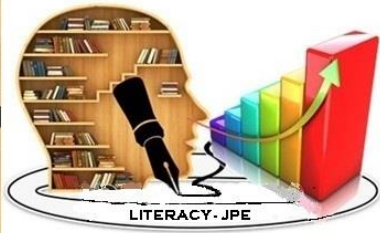
LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

4. Diketahui bahwa koefisien korelasi (r) antara model pembelajaran daring dan perhatian orangtua terhadap semangat belajar mahasiswa semester VIII adalah 0,253 dengan nilai koefisien determinan (r^2) dari persamaan regresi adalah sebesar 0,288. Hal ini menunjukkan bahwa 28,8% perubahan variabel semangat belajar (Y) dipengaruhi oleh model pembelajaran daring (X_1) dan perhatian orangtua (X_2), sedangkan sisanya 72,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Glasser, J. P. (n.d.). MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DIPERGURUAN TINGGI PADA ERA INDUSTRI 4 . 0 Journal info, 64–71.
- li, B. A. B. (2012). No Title.
- li, B. A. B., Belajar, A. S., & Belajar, P. S. (2010). No Title, (2).
- lii, K., & Pringsewu, M. I. N. (2020). No Title.
- Islam, U., Alauddin, N., Kabupaten, K. A., & Makassar, U. N. (2021). Semangat belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19, *V*(1), 101–113.
- Islam, U., Sultan, N., & Hasanuddin, M. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah, *4*(2020), 25–34.
- Iwan Kandori, (2021) <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/jpe-unima/article/view/1936> APPLICATION OF ANDROID-BASED DIGITAL LEARNING MEDIA AND E-LEARNING LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING INTEREST IN CLASS X OFFICE ADMINISTRATION SMK NEGERI 2 TONDANO
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). D 200 □, *IV*(2), 200–209.
- Mahasiswa, P. (2020). ELSE (Elementary School Education Journal), *4*, 100–115.
- Meiza, A., Hanifah, F. S., Natanael, Y., & Nurdin, F. S. (n.d.). Analisis Regresi Ordinal untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Daring terhadap Antusiasme Mahasiswa Era Pandemi Covid.
- ningsih, setya. (2013). PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK di SEKOLAH (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman, Yogyakarta.) SKRIPSI. *Skripsi*, hal 1.
- Riduwan. (2009). Metode & teknik menyusun proposal penelitian. *Bandung: Alfabeta*.
- Satyarini, M. D., & Widayati, S. (2020). Analisis Model Pembelajaran Daring di Masa Pandemi



ISSN 2774-9185

LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Covid-19, 1(2), 56–65.

Selatan, K. (2020). STUDI EVALUATIF IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN, 27(2).

Setiawan, R. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen , Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa , Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar, 1(2), 229–243.

Siswa, M. P. (2020). Jurnal cermin □, 31–40.

Studi, P., Sosiologi, P., Sosial, F. I., & Makassar, U. N. (n.d.). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19 Nur Fadhila Andini, (2020).